

ABSTRACT

Kusumaningrum, Rr.Y.P. Ardiati. (1997). *The readability of English reading texts based on the 1994 curriculum for the Junior High School students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study was aimed at describing the readability of the English reading texts based on the 1994 curriculum for the Indonesian Junior High School students. The texts were taken from the Junior High School textbooks in which publishers and year levels were different. Besides using the analytical survey and descriptive method, this study also used a post facto method, quantitative data and statistical analyses.

This study analyzed the formal English textbooks approved by the Indonesian government. There were 36 reading texts from twelve Junior High School textbooks which were taken from four publishers (PT. Pabelan, Balai Pustaka, M2S, and Ganeca Exact) and three different year levels (the first, second and third year levels). The reading texts were selected at random from beginning pages, middle pages and last pages. Then, a hundred-word sample was taken from each of the reading texts. This study used tables to record the data, the Flesch's Reading Ease Formula to produce readability scores, and the statistical techniques of factorial ANOVA (F-ratio) to check the statistical significance.

Two major problems existed in this study. The first problem of this research dealt with the different readability value from different publishers. To find the answer to this problem, a null hypothesis was needed and formulated as: *There is no difference in mean scores of A, B, C, and D textbooks*. To test this null hypothesis, statistical computation with the factorial ANOVA was used. The computation produced two F ratios (F_0): one for the publisher (F_p) and another one for the year level (F_y). Thus, the result of F-value for the publisher (F_p) was 3.35 and the result of F-value for the year level (F_y) was 3.21. Meanwhile, the examination of the table of F-values in the significance level of 0.05 (see app.v) found that the F-values for the H_0 -rejection limits (F_t) were respectively 4.76 and 5.14. The second problem was to know the suitability of books from each publisher to the Junior High School students concerning their readability. This would be answered descriptively.

The first finding was that the reading texts for the SLTP students from different publishers had the same readability. The second one, the readability of the reading texts for the SLTP students

showed that it did not match the students' levels, and the other finding, the readability of the reading texts was higher and lower than the ideal, intended readability (80 - 60).

Thus, viewed from readability, these reading materials were not good enough to help and support the SLTP students' reading skills. Therefore, English teachers and especially writers must pay attention to the readability level with the students' levels when they select or write a reading text for their readers. This is also hoped that they would like to popularize the readability to the public.



ABSTRAK

Kusumaningrum, Rr.Y.P. Ardiati. (1997). *The readability of English reading texts based on the 1994 curriculum for the Junior High School students*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Studi ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai keterbacaan (readability) teks-teks bacaan bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum 1994 yang ditujukan bagi siswa-siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Indonesia, dilihat dari penerbit dan tingkatan tahunnya. Selain menggunakan metode survei analisis dan deskriptif, studi ini juga menggunakan metode post facto, data kuantitatif dan analisis statistik.

Studi ini meneliti buku-buku teks bahasa Inggris yang resmi dan telah disahkan oleh pemerintah Indonesia sebagai buku pegangan. Dari empat penerbit yaitu PT. Pabelan, Balai Pustaka, M2S dan Ganeca Exact dan dari tiga tingkatan tahun yang berbeda yaitu tahun pertama (kelas 1), tahun kedua (kelas 2) dan tahun ketiga (kelas 3), diteliti 36 teks bacaan. Teks-teks bacaan itu diambil secara acak dari setiap halaman-halaman awal, pertengahan maupun akhir dan setiap sampel terdiri dari 100 kata. Untuk mengumpulkan data digunakanlah tabel, indeks atau skor keterbacaan dihasilkan dari penerapan rumus kemudahan membaca menurut Flesch dan tehnik statistik ANAVA klasifikasi dua arah untuk memeriksa signifikansi statistik.

Di dalam studi ini ada dua masalah utama. Masalah pertama berhubungan dengan perbedaan nilai keterbacaan teks-teks bacaan dari keempat penerbit tersebut. Untuk memperoleh jawabannya, diperlukan hipotesa nol yang diformulasikan sebagai berikut: *Buku-buku teks A, B, C dan D nilai tengahnya tidak berbeda*. Untuk menguji hipotesa nol ini, digunakanlah perhitungan statistik dengan ANAVA klasifikasi dua arah. Perhitungan menghasilkan dua rasio F (F_0) : yang satu menunjukkan rasio penerbit (F_P) dan yang lainnya menunjukkan rasio tingkatan tahun (F_Y). Setelah perhitungan statistik dilakukan, kemudian didapat $F_P = 3,35$ untuk rasio penerbit dan $F_Y = 3,21$ untuk rasio tingkatan tahun. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan nilai F (F_t) dengan $\alpha = 0,05$ pada tabel nilai kritik sebaran F (lihat app.v) yaitu 4,76 dan 5,14. Masalah kedua adalah untuk mengetahui cocok tidaknya buku-buku dari setiap penerbit itu bagi siswa-siswa SLTP jika dilihat dari keterbacaannya. Masalah ini akan dijawab secara deskriptif.

Penemuan pertama dari studi ini ialah bahwa teks-teks bacaan yang diambil dari buku-buku yang berbeda penerbitnya itu ternyata memiliki tingkat keterbacaan yang sama. Penemuan kedua, teks-teks bacaan untuk siswa-siswa SLTP dalam hal keterbacaannya tidak cocok dengan tingkatan tahunnya. Dan penemuan lainnya adalah keterbacaan

teks-teks bacaan untuk siswa-siswa SLTP itu ada yang lebih tinggi dan ada pula yang lebih rendah dari keterbacaan yang ideal (80 sampai 60).

Jadi, ditinjau dari segi keterbacaannya, teks-teks bacaan itu tidaklah cukup baik untuk membantu dan mendukung siswa dalam keahlian membacanya. Oleh karena itu, para guru bahasa Inggris dan khususnya para penulis di Indonesia harus memperhatikan tingkat keterbacaan dengan tingkatan tahunnya ketika mereka memilih atau menulis suatu teks bacaan untuk pembacanya. Mereka juga diharapkan dapat memasyarakatkan keterbacaan ini kepada masyarakat.

